

Received: Desember 2025	Accepted: Desember 2025	Published: Mei 2026
-------------------------	-------------------------	---------------------

**Pengaruh Penerapan Metode Storytelling Berbasis SAVI untuk
Meningkatkan Daya Ingat Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA
Salafiyah Merakurak**

Nikmatul Asiyah, Sani Latifatul Khilmina

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama' Tuban, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama' Tuban

Email: asiyahnikmatul@gmail.com, sanilatifatul8@gmail.com

Abstract

This research aims to investigate the implementation of the storytelling method based on SAVI in Akidah Akhlak learning at MA Salafiyah Merakurak. This study employs a quantitative approach with a one-group pretest-posttest design, involving class X students as subjects. It utilizes data collection techniques that include pretests, posttests, observations, and documentation. Data analysis was conducted using descriptive statistics and a dependent t-test to measure the effect of the treatment on students' memory retention. The research findings indicate that the application of the SAVI-based storytelling method successfully enhanced students' engagement and memory retention in Akidah Akhlak learning. Students demonstrated greater focus, enthusiasm, and active involvement during the learning process. The integration of various learning modalities (somatic, auditory, visual, and intellectual) helped students comprehend abstract akidah concepts more meaningfully. The average memory retention score significantly improved from the "fair" to the "excellent" category following the treatment. Statistical testing revealed a significant difference between pretest and posttest scores, confirming the positive effect of the SAVI-based storytelling method on improving memory retention. The paired sample t-test results showed a Sig (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$, thus rejecting H_0 and accepting H_a , indicating that the SAVI-based storytelling method significantly influences the enhancement of students' memory retention. This method can serve as an innovative and relevant alternative learning strategy in Islamic Religious Education.

Keywords: SAVI-based storytelling, Akidah Akhlak, Student's Memory, Improvement in Learning Outcomes, Religious Education Innovation.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *storytelling* berbasis SAVI dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Salafiyah Merakurak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest*, subjek siswa kelas X, serta teknik pengumpulan data melalui *pretest*, *posttest*, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan statistik deskriptif dan uji-t dependen untuk mengukur pengaruh perlakuan

terhadap daya ingat siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *storytelling* berbasis SAVI berhasil meningkatkan keaktifan dan daya ingat siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Siswa lebih fokus, antusias, dan terlibat langsung selama proses pembelajaran. Integrasi berbagai modalitas belajar (*somatic, auditory, visual, intellectual*) membantu siswa memahami konsep akidah yang bersifat abstrak secara lebih bermakna. Nilai rata-rata daya ingat siswa meningkat signifikan dari kategori cukup menjadi baik sekali setelah perlakuan. Uji statistik menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara *pretest* dan *posttest*, membuktikan pengaruh positif metode *storytelling* berbasis SAVI terhadap peningkatan daya ingat siswa. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti penerapan metode *storytelling* berbasis SAVI berpengaruh signifikan terhadap peningkatan daya ingat siswa. Metode ini dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan dalam Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: *Storytelling* berbasis SAVI, Akidah Akhlak, Daya Ingat Siswa, Peningkatan Hasil Belajar, Inovasi Pembelajaran Agama.

Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak, kemampuan siswa dalam mengingat dan memahami nilai-nilai moral dan keimanan menjadi aspek penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengingat materi terutama pada konsep-konsep abstrak seperti sifat-sifat Allah, akhlak terpuji dan akhlak tercela, serta prinsip-prinsip keimanan (AMALYA, 2024). Di MA Salafiyah Merakurak, fenomena ini terlihat dari rendahnya hasil evaluasi siswa, kurangnya kemampuan mereka menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari, serta lemahnya daya ingat jangka panjang terhadap konsep-konsep akidah. Siswa

cenderung mudah lupa terhadap materi yang disampaikan guru, yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih bersifat satu arah dan kurang melibatkan berbagai modalitas belajar siswa (Masfufah dkk., 2022). Kondisi ini menggambarkan adanya kesenjangan antara tuntutan pembelajaran abad 21 yang menekankan keaktifan, kreativitas, dan pemahaman bermakna dengan metode pembelajaran yang masih dominan bersifat verbal dan monoton. Idealnya, peningkatan daya ingat siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak dapat didorong melalui inovasi metode pembelajaran yang mampu mengaktifkan berbagai potensi siswa, baik secara fisik, audio, visual, maupun intelektual (HIKMAH, 2024). Salah satu pendekatan yang relevan adalah metode *storytelling* berbasis SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*). Pendekatan SAVI menekankan pembelajaran yang melibatkan gerak tubuh,

pendengaran, penglihatan, dan proses berpikir aktif sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, hidup, dan mudah diingat. *Storytelling* yang dipadukan dengan model SAVI memungkinkan siswa terlibat secara langsung melalui mendengarkan cerita, mengamati visualisasi cerita, melakukan gerakan atau peran, serta memproses pesan moral yang terkandung dalam kisah (Nurhasanah dkk., 2025a). Berdasarkan teori pembelajaran multisensori, daya ingat siswa akan meningkat jika pembelajaran melibatkan berbagai indera, karena informasi lebih mudah diproses dan disimpan dalam memori jangka panjang. Dengan demikian, penerapan metode *storytelling* berbasis SAVI seharusnya dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi Akidah Akhlak secara lebih efektif.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendekatan SAVI dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, dan pemahaman siswa pada berbagai mata pelajaran. Temuan dari Shopian (2025a), Irham (2020), dan Saroh (2023) mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis SAVI maupun *storytelling* mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan membantu siswa mempertahankan informasi lebih lama. Penggunaan cerita yang dikombinasikan dengan aktivitas fisik, visualisasi, dan refleksi intelektual terbukti meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat dan memahami konsep-konsep

penting. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut belum secara spesifik mengkaji efektivitas metode *storytelling* berbasis SAVI dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak di tingkat Madrasah Aliyah. Oleh karena itu, masih terdapat celah penelitian (*research gap*) terkait sejauh mana metode *storytelling* berbasis SAVI dapat memengaruhi daya ingat siswa dalam memahami materi keagamaan yang bersifat konseptual. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana penerapan metode *storytelling* berbasis SAVI dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Salafiyah Merakurak, (2) Bagaimana tingkat daya ingat siswa terhadap materi Akidah Akhlak di MA Salafiyah Merakurak, dan (3) Seberapa besar pengaruh penerapan metode *storytelling* berbasis SAVI terhadap peningkatan daya ingat siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Salafiyah Merakurak. Melalui rumusan masalah tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai hubungan antara metode pembelajaran *storytelling* dan kemampuan daya ingat siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini penting dilakukan karena berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran agama di era modern. Penerapan metode *storytelling* berbasis SAVI diharapkan mampu menjadi inovasi pembelajaran yang tidak hanya

meningkatkan daya ingat siswa tetapi juga menumbuhkan motivasi, keaktifan, dan pemahaman nilai-nilai akhlak secara mendalam. Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi guru sebagai pedoman dalam merancang strategi pembelajaran yang kreatif, efektif, dan relevan dengan karakteristik siswa. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya khazanah ilmu pendidikan Islam dengan menegaskan pentingnya integrasi metode pembelajaran multisensori yang sejalan dengan tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk pribadi beriman, berakhlak mulia, dan berpengetahuan luas.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan pra-eksperimen(t.t.). Desain yang digunakan peneliti adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu desain penelitian yang hanya melibatkan satu kelas tanpa kelompok kontrol(Agustianti dkk., 2022). Pendekatan ini dipilih karena peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *storytelling* berbasis SAVI terhadap daya ingat siswa. Penelitian dilaksanakan di MA Salafiyah Merakurak dengan subjek penelitian siswa kelas X yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan pertimbangan kesesuaian materi dan karakteristik pembelajaran Akidah Akhlak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui

pelaksanaan *pretest*, penerapan metode *storytelling* berbasis SAVI, *posttest*, observasi, dan dokumentasi. Tes diperlukan untuk mengukur kemampuan daya ingat siswa sebelum dan sesudah perlakuan (*pretest* dan *posttest*). Observasi diperlukan untuk menilai keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, terutama dalam mengikuti alur cerita, merespons visualisasi, serta melakukan kegiatan fisik atau intelektual yang relevan dengan pendekatan SAVI. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa daftar hadir, hasil evaluasi belajar, dan catatan pembelajaran guru. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan kecenderungan hasil belajar serta uji-t dependen. Hasil analisis ini digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh metode *storytelling* berbasis SAVI terhadap peningkatan daya ingat siswa dalam mata pelajaran Akidah akhlak di MA Salafiyah Merakurak.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penerapan Metode *Storytelling* Berbasis SAVI dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Salafiyah Merakurak

Hasil Observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 25 Oktober 2025 di MA Salafiyah Merakurak dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa kelas X,

peneliti menemukan bahwa penerapan metode *storytelling* berbasis SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) di kelas X MA Salafiyah Merakurak dilaksanakan dalam satu kali pembelajaran dengan durasi 2x45 menit. Proses ini mengintegrasikan cerita teladan Rasulullah SAW dalam mempraktikkan empat akhlak yaitu hikmah, syaja'ah, 'iffah, dan 'adalah. Melalui pendekatan holistik yang melibatkan keempat komponen SAVI secara berurutan dalam satu siklus cerita lengkap tentang peristiwa Hudaibiyah. Pada tahap *somatic* atau gerak tubuh di awal pertemuan, siswa langsung diajak berpartisipasi aktif selama 10 menit dengan membentuk kelompok kecil berisi 4-5 orang untuk memeragakan adegan Rasulullah SAW menunjukkan syaja'ah dengan gerakan tegas memegang pedang secara simbolis sambil melangkah maju, diiringi slogan ritmis "Keberanian demi keadilan!" yang diulang bersama-sama agar seluruh siswa tetap bergerak tanpa duduk, merepresentasikan keberanian Nabi dalam negosiasi damai.

Transisi ke komponen *auditory* atau pendengaran dilanjutkan dengan guru menyampaikan cerita secara lisan menggunakan intonasi dramatis, variasi suara lembut saat menggambarkan hikmah Nabi dalam memilih perdamaian dan tegas saat menekankan 'iffah menahan amarah, serta jeda strategis untuk membangun ketegangan selama 15 menit. Siswa

mendengarkan dalam posisi melingkar atau menutup mata, diikuti diskusi kelompok singkat untuk mereproduksi dialog kunci seperti "*Innama al-amru ma sya'a Allah*" guna memperkuat elemen pendengaran tentang kebijaksanaan Nabi. Fase visual atau penglihatan kemudian memperkaya cerita melalui alat bantu sederhana seperti poster empat akhlak terpuji dan gambar pohon Hudaibiyah selama 10 menit, di mana siswa secara aktif menggambar ulang adegan Nabi menunjukkan 'adalah dengan membagi air wudu secara adil menggunakan warna hijau untuk keseimbangan, sebelum setiap kelompok mempresentasikan hasilnya untuk saling mengamati dan mengomentari detail visual yang mendukung konsep hikmah, syaja'ah, 'iffah, dan 'adalah. Tahap *intellectual* atau intelektual di bagian akhir pertemuan melibatkan pemrosesan kognitif mendalam selama 15 menit melalui refleksi dan diskusi terbuka, di mana siswa menjawab pertanyaan seperti "Bagaimana hikmah Rasulullah tercermin dalam Perjanjian Hudaibiyah?" atau "Apa bentuk syaja'ah dan 'iffah yang ditunjukkan Nabi?" dalam jurnal pribadi atau debat kelompok. Guru memfasilitasi sintesis dengan menghubungkan cerita ke hadis riwayat Bukhari tentang akhlak Nabi dan QS. Al-Hasyr: 9 tentang keadilan, diakhiri ringkasan kolektif yang mengikat semua elemen SAVI. Sepanjang pertemuan, guru berperan sebagai fasilitator yang memantau partisipasi melalui

observasi, dengan adaptasi menggunakan konteks lokal Tuban seperti perumpamaan keadilan dalam musyawarah desa, sehingga memastikan metode storytelling berbasis SAVI selaras sepenuhnya dengan kurikulum akidah akhlak di MA Salafiyah Merakurak.

Tingkat Daya Ingat Siswa terhadap Materi Akidah Akhlak di MA Salafiyah Merakurak

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang telah peneliti lakukan pada tanggal 25 Oktober 2025 di MA Salafiyah Merakurak dengan 15 siswa kelas X, Peneliti menemukan adanya peningkatan nilai rata-rata yang cukup signifikan dan tingkat daya ingat siswa semakin kuat yang berdampak jangka panjang setelah diterapkannya metode *storytelling* berbasis SAVI dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas X MA Salafiyah Merakurak.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Jenis Tes	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Kategori
Pretest	57	63	60	Cukup
Posttest	84	90	87,27	Baik sekali

Berdasarkan hasil diatas, menunjukkan perbandingan hasil pretest dan posttest terhadap tingkat daya ingat siswa kelas X MA Salafiyah Merakurak (n=15) pada materi Akidah Akhlak setelah penerapan metode storytelling berbasis

SAVI. Peningkatan rata-rata sebesar 27,27 poin ini membuktikan efektivitas metode storytelling berbasis SAVI dalam memperkuat daya ingat siswa secara jangka panjang. Data pada tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *storytelling* berbasis SAVI. Sebelum perlakuan rata-rata tingkat daya ingat siswa hanya mencapai 60 dengan kategori “cukup”. Setelah diterapkan metode *storytelling* berbasis SAVI rata-rata meningkat menjadi 87,27 dengan kategori “baik sekali”. Selisih peningkatan sebesar 27,27 poin ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan berhasil meningkatkan daya ingat siswa dan membantu mereka mempertahankan informasi lebih lama.

Pengaruh Penerapan Metode Storytelling Berbasis SAVI terhadap Peningkatan Daya Ingat Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Salafiyah Merakurak

Pengaruh penerapan metode *storytelling* berbasis SAVI dianalisis melalui perbandingan hasil nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh siswa, serta diperkuat dengan uji statistik *paired sample-test*. Hasil data awal menunjukkan adanya peningkatan nilai setelah perlakuan diberikan, sehingga diperlukan pengujian lebih lanjut untuk memastikan tingkat signifikannya.

Tabel 2. Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
.123	15	.200*	.971	15	.874
.122	15	.200*	.958	15	.663

Berdasarkan hasil uji normalitas data, diperoleh nilai sig (x1): $0,200 > 0,05$, dan nilai sig (x2): $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan variabel (x1) dan variabel (x2) memenuhi asumsi normalitas

Tabel 3. Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.176	1	28	.678

Berdasarkan hasil uji homogenitas data, diperoleh nilai sig: $0,678 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi homogenitas.

Tabel 4. Paired Samples Test

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
	Lower	Upper					

Pair 1 PRETEST - POSTTEST	-27.267	1.223	.316	-27.944	-26.590	-86.362	14	.000
---------------------------------	---------	-------	------	---------	---------	---------	----	------

Berdasarkan hasil uji paired samples test, diperoleh nilai signifikan (Sig 2-tailed) $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest daya ingat siswa. Karena nilai rata-rata posttest lebih tinggi daripada pretest, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode storytelling berbasis SAVI berpengaruh signifikan dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode *storytelling* berbasis SAVI dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Salafiyah Merakurak dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah penelitian. Penerapan metode *storytelling* berbasis SAVI dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Salafiyah Merakurak menunjukkan hasil yang sangat positif. Metode ini berhasil mengaktifkan siswa melalui integrasi berbagai modalitas belajar, yaitu *somatic* (gerak tubuh), *auditory* (pendengaran), *visual* (penglihatan), dan *intellectual* (berpikir aktif). Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih fokus, antusias, dan terlibat secara langsung selama

proses pembelajaran, yang menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna dan interaktif. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran kognitivistik yang menekankan pentingnya pengolahan informasi secara aktif oleh siswa agar kegiatan pembelajaran menjadi efektif (Azizah, 2019). Teori ini menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan berbagai modalitas indera akan meningkatkan kemampuan memori dan pemahaman konsep (Wardani, 2013). *Storytelling* berbasis SAVI secara optimal mengaktifkan proses kognitif siswa karena melibatkan sensorik ganda dan pemikiran aktif, sehingga materi dapat tersimpan lebih lama dalam memori jangka panjang (Widad, 2015). Penerapan metode *storytelling* berbasis SAVI juga mendukung temuan penelitian terdahulu oleh Shopian (2025b), Dianti (2025), dan Nurhasanah (2025b) yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis SAVI dan *storytelling* dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, dan retensi informasi siswa. Namun, penelitian ini memperkaya literatur dengan menempatkan fokus pada konteks pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah, yang sebelumnya kurang banyak dieksplorasi secara spesifik. Dengan demikian, metode *storytelling* berbasis SAVI terbukti efektif dalam konteks pendidikan agama Islam. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode *storytelling* berbasis SAVI bukan hanya

meningkatkan keaktifan siswa, tetapi juga menghidupkan suasana belajar yang dinamis dan bermakna. Integrasi cerita dengan aktivitas sensorik dan refleksi intelektual membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak seperti akhlak dan sifat-sifat Allah secara lebih mudah dan mendalam. Dengan demikian, metode *storytelling* berbasis SAVI dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan relevan dalam Pendidikan Agama Islam di era modern yang menuntut pendekatan pembelajaran yang lebih beragam dan multisensorial. Implikasinya, guru dapat memanfaatkan metode ini untuk merancang pembelajaran yang lebih efektif dan selaras dengan karakteristik siswa.

Kesimpulan

Penerapan metode *storytelling* berbasis SAVI dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Salafiyah Merakurak terbukti efektif meningkatkan daya ingat siswa, dibuktikan melalui meningkatnya rata-rata nilai dari 60 (*pretest*, kategori cukup) menjadi 87,27 (*posttest*, kategori baik sekali) pada 15 siswa kelas X. Hasil uji paired samples t-test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, mengonfirmasi adanya pengaruh signifikan metode ini terhadap peningkatan daya ingat siswa dengan selisih mean -27,267 ($t = -86,362$; $df = 14$). Pendekatan ini berhasil mengaktifkan berbagai modalitas

belajar siswa *somatic*, *auditory*, *visual*, dan *intellectual* sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna, interaktif, serta efektif dalam mengatasi kesulitan memahami konsep abstrak akhlakul karimah seperti hikmah, syaja'ah, 'iffah, dan 'adalah. Namun, penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yaitu jumlah sampel yang sedikit dan pelaksanaan hanya di satu sekolah, sehingga hasilnya belum pasti dapat digeneralisasikan ke situasi atau konteks lainnya. Selain itu, belum dilakukan analisis perbandingan dengan metode pembelajaran lain atau kelompok kontrol, sehingga belum dapat dipastikan apakah peningkatan daya ingat semata-mata karena metode *storytelling* berbasis SAVI atau ada faktor lain yang turut berpengaruh. Untuk penelitian mendatang, disarankan untuk memperluas sampel, melibatkan lebih dari satu sekolah, serta menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol supaya hasil yang diperoleh lebih valid dan dapat digeneralisasi. Selain itu, peneliti juga dapat mengeksplorasi pengaruh metode ini terhadap aspek lain seperti motivasi belajar dan karakter siswa.

Referensi

- Agustianti, R., Pandriadi, Nussifera, L., Wahyudi, Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., Ikhrum, F., Andriani, A. D., Ratnadewi, & Hardika, I. R. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- AMALYA, A. P. (2024). *KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK PERSPEKTIF BUYA HAMKA DAN RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER* [Diploma, UNUSIA]. <https://unusia.ac.id/prodi/s1pendidikanagamaislam>
- Azizah, M. (2019). Mengenal Teori Kognitivisme: Strategi Pembelajaran Aktif dan Efektif. *Iftitiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 8–18. <https://doi.org/10.55656/ijpiaud.v1i1.364>
- Dianti, R., Khoimatun, & Dewi, R. A. K. (2025). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN MULTIPLE INTELLIGENCE SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 374–388. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.26549>
- HIKMAH, A. N. (2024). *EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI,*

VISUAL, INTELEKTUAL)
TERHADAP KEMAMPUAN
BERFIKIR KREATIF SISWA
PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS X DI
MA MIFTAHUT THULLAB
CENGKALSEWU SUKOLILO
PATI [Undergraduate, Universitas
Islam Sultan Agung Semarang].
<https://repository.unissula.ac.id/34157/>

Irham, M. (2020). *Pengaruh Daya Ingat Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru* [Other, Universitas Islam Riau].
<https://repository.uir.ac.id/17422/>

Masfufah, M., Badriyah, L., Anggrain, N., Ahmad, L. J., & Asror, I. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Somatic, Audiotory, Visualisation, Intellectually (Savi) dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa: Implementation of Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (Savi) Learning Models in Improving Student Learning Creativity. *Absorbent Mind*, 2(1), 47–65.
https://doi.org/10.37680/absorbent_mind.v2i01.3639

Meningkatkan Pemahaman Fikih melalui Aplikasi Quizizz: Studi Pra-Eksperimen di MTs Nusantara | AS-SABIQUN. (t.t.). Diambil 20 Desember 2025, dari
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun/article/view/5688>

Nurhasanah, Hopeman, T. A., & M.Pd, R. Y. (2025a). *Pendekatan SAVI dalam Pembelajaran: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Kaizen Media Publishing.

Nurhasanah, Hopeman, T. A., & M.Pd, R. Y. (2025b). *Pendekatan SAVI dalam Pembelajaran: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Kaizen Media Publishing.

Saroh, S. M. (2023). *Implementasi Model Pembelajaran Savi (Somatis Auditori Visual Intelektual) dalam meningkatkan Hasil Belajar pada Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 10 Sleman* [Thesis, Universitas Islam Indonesia].
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/47189>

Sophian, S. K., Hidayah, R. R., Fia, A., Safitri, D., & Suryanda, A. (2025a). Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *DLAJAR: Jurnal*

Pendidikan Dan Pembelajaran, 4(1), 1–7.
<https://doi.org/10.54259/diajar.v4i1.2751>

Balung dan SMAN Ambulu [Masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/3230/>

Sophian, S. K., Hidayah, R. R., Fia, A., Safitri, D., & Suryanda, A. (2025b). Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *DLAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 1–7.
<https://doi.org/10.54259/diajar.v4i1.2751>

Wardani, R. I. (2013). *Penggunaan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, And Intellectually (Savi) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Gaya Pada Siswa Kelas V Mi Nurul Islam Kawedusan, Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013*.
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/41437/Penggunaan-Model-Pembelajaran-Somatic-Auditory-Visualization-And-Intellectually-Savi-Untuk-Meningkatkan-Pemahaman-Konsep-Gaya-Pada-Siswa-Kelas-V-Mi-Nurul-Islam-Kawedusan-Kebumen-Tahun-Ajaran-20122013>

Widad, A. (2015). *Pembelajaran kooperatif model SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam Di SMAN*